

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi yang semakin pesat saat ini dunia industri terus mengalami perkembangan setiap tahunnya. Setiap negara mempunyai beberapa sektor yang rentan terhadap perkembangan yang terjadi. Salah satu faktor tersebut adalah sektor perekonomian yang merupakan sektor terpenting yang mendukung kelangsungan hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan persaingan di dunia usaha semakin meningkat, maka setiap perusahaan harus dapat mengelola seluruh aktiva yang dimiliki semaksimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Ditengah ketidakpastian perekonomian dunia perusahaan manufaktur termasuk sektor industri konsumsi menjadi penopang perekonomian nasional karena sektor tersebut memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persaingan kelangsungan hidup dan perkembangan dalam dunia usaha menjadi tantangan sekaligus ancaman bagi perusahaan besar dalam menjalankan kegiatan operasinya, karena hal tersebut perusahaan harus cermat dan teliti dalam mencari sumber pendanaan yang dapat menangani keterbatasan dananya (Cahyani & Handayani, 2017).

Kegiatan pendanaan perusahaan bertujuan untuk memperoleh sumber dana yang bersumber dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, hal tersebut bisa disebut keputusan struktur modal. Dalam setiap perusahaan struktur modal merupakan faktor penting karena merupakan cerminan kondisi finansial perusahaan terutama bagi perusahaan *go public* di pasar modal. Untuk menetapkan

struktur modal ada beberapa faktor yang mempengaruhi antara lain, stabilitas penjualan, struktur aset, tingkat pertumbuhan, leverage operasi, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi jaminan dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar dan kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan risiko bisnis (Oktaviantari & Baskara, 2019).

Sumber dana yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan terdiri dari sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dan internal adalah dana yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Sedangkan sumber dana eksternal adalah dana yang berasal dari luar perusahaan, biasanya berupa pinjaman, penerbitan saham, atau lain sebagainya. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal untuk meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan pengambilan keputusan yang tepat oleh manajer keuangan salah satunya keputusan struktur modal. Struktur modal merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dengan cara menggunakan hutang, ekuitas, atau menerbitkan saham (Pasaribu & Tobing, 2017). Penyusunan struktur modal dibutuhkan kombinasi yang tepat untuk menghasilkan struktur modal yang optimal sehingga menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan. Semua faktor yang ada dalam perusahaan memiliki pengaruh terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal diantaranya profitabilitas, likuiditas, *tangibility*, dan *growth opportunity*.

Profitabilitas termasuk faktor terpenting karena dapat menopang kehidupan perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau profit, sehingga mempunyai pengaruh pada struktur modal perusahaan (Hamzah, 2021). Semakin besar profitabilitas perusahaan maka semakin baik, karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih dari aktiva yang dimiliki. Sedangkan, apabila profitabilitas perusahaan tersebut kecil akan berdampak sulit untuk menarik investor. Dapat disimpulkan bahwa besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan dapat mempengaruhi kegiatan pendanaan dalam melakukan penggunaan dana dalam kegiatan operasional perusahaan.

Likuiditas atau biasa disebut rasio lancar. Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang yang harus segera dibayar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan (Rahayu dkk, 2020). Artinya apabila perusahaan ditagih atas kewajibannya, perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban atau hutang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu aspek keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Penyediaan kebutuhan uang tunai dan sumber-sumber untuk memenuhi kebutuhan tersebut ikut menentukan sampai seberapa jauh perusahaan menanggung risiko.

*Tangibility* biasa disebut sebagai struktur aset. Struktur Aset berkomposisi atas dua elemen aset antara lain aset tetap berupa aktiva yang memiliki wujud dan dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan dan aset lancar

berupa kas yang bisa digunakan oleh perusahaan dalam sebuah periode (Guna & Sampurno, 2018). Semakin besar struktur aset yang dimiliki perusahaan maka peluang perusahaan menggunakan hutang juga semakin besar. Hal tersebut karena perusahaan yang memiliki struktur aset yang besar dapat memberikan jaminan pada kreditur untuk meyakinkan kredibilitas perusahaan. Maka dari itu struktur aset yang besar dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan dana perusahaan yang berasal dari eksternal (hutang).

Kondisi perputaran uang perusahaan ditandai dengan adanya peluang pertumbuhan yang positif karena pertumbuhan perusahaan yang cepat memungkinkan perusahaan dapat melakukan pelunasan kewajiban (hutang). *Growth Opportunity* atau peluang pertumbuhan suatu perusahaan adalah tingkat pertumbuhan diwaktu yang akan datang (Yuliaty dkk, 2019). Definisi lain dari *growth opportunity* adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dengan nilai *growth opportunity* yang tinggi, diharapkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal dimasa yang akan datang dan dapat memudahkan perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar (eksternal) karena mendorong calon investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Pemilihan objek dalam penelitian ini pada perusahaan farmasi, karena ditengah ketidakpastian perekonomian saat ini salah satu sektor industri konsumsi yang berkembang pesat adalah perusahaan farmasi. Perusahaan farmasi merupakan badan usaha yang mempunyai izin dari Menteri Kesehatan dalam memproduksi obat-obatan yang berguna untuk kesehatan tubuh. Meskipun produk perusahaan

farmasi bukan merupakan kebutuhan dasar tetapi hampir semua orang memiliki persediaan obat atau produk kesehatan yang memungkinkan dalam kesehariannya membutuhkan produk tersebut. Berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa produk perusahaan farmasi dapat menjadi kebutuhan masyarakat setiap harinya sehingga muncul kemungkinan perusahaan farmasi mengalami kerugian sangat kecil. Kondisi tersebut dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi di perusahaan farmasi, karena bagi investor rekomendasi perusahaan yang menjanjikan keuntungan yang tinggi dan stabil dapat dijadikan pilihan untuk berinvestasi.

**Tabel 1.1** Data Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* (DER) Perusahaan Farmasi Periode 2015-2021 dalam Presentase

Kode	Tahun							Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
DVLA	41.37%	41.85%	46.99%	40.20%	40.11%	49.80%	51.07%	44.48%
INAF	158.76%	139.97%	190.62%	190.42%	174.08%	298.15%	295.80%	206.83%
KAEF	73.79%	103.07%	136.97%	181.86%	147.58%	147.17%	145.58%	133.72%
KLBF	25.22%	22.16%	19.59%	18.64%	21.31%	23.46%	20.69%	21.58%
MERK	35.50%	27.68%	37.63%	143.71%	51.69%	51.78%	50.03%	56.86%
PEHA	51.35%	41.99%	67.66%	136.60%	155.20%	158.60%	148.12%	108.50%
PYFA	58.02%	58.59%	46.58%	57.29%	52.96%	45.01%	382.48%	100.13%
SIDO	7.61%	7.69%	9.06%	14.99%	15.17%	19.49%	17.22%	13.03%
TSPC	44.90%	42.08%	46.30%	44.86%	44.58%	42.77%	113.00%	54.07%
Rata-Rata	55.17%	53.90%	66.82%	92.06%	78.08%	92.91%	136.00%	

Sumber : Bursa Efek Indonesia dan diolah penulis 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil selama periode 2015-2021. Dapat dilihat bahwa perusahaan yang rata-rata strukturnya tertinggi

selama periode 2015-2021 adalah PT. Indofarma Tbk (INAF) sebesar 206.83% sedangkan yang terendah adalah PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) sebesar 13.03%. Perusahaan yang sehat secara keuangan ditunjukkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dibawah angka 1 atau dibawah 100%, *Debt to Equity Ratio* (DER) yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil daripada seluruh total aset yang dimiliki yang berarti apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), maka perusahaan masih dapat melunasi hutangnya (Laila & Utiyati, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Tangibility*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021".

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
3. Apakah *tangibility* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?

4. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?
5. Apakah profitabilitas, likuiditas, *tangibility*, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2021?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berikut beberapa tujuan umum yang ingin dicapai:

1. Sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
2. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk menerapkan ilmu yang didapat dari teori maupun praktik selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.

3. Untuk mengetahui pengaruh *tangibility* terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *tangibility*, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu dan bahan kajian ilmu akuntansi serta dapat memberikan gambaran tentang profitabilitas, likuiditas, *tangibility*, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

###### **1. Manfaat Bagi Penulis**

Untuk menerapkan teori-teori yang telah diterima selama perkuliahan serta menambah pengetahuan dan wawasan khususnya tentang profitabilitas, likuiditas, *tangibility*, dan *growth opportunity* terhadap struktur modal

###### **2. Manfaat Bagi Perusahaan**

a. Sebagai sumber informasi dan bahan masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menghasilkan keputusan.

- b. Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam menetapkan kebijakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Manfaat Bagi Universitas  
Sebagai bahan tambahan referensi untuk melengkapi perpustakaan apabila dibutuhkan pada penelitian selanjutnya.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*